

TAHUN 2021

LAPORAN KINERJA (LKJ)

Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

JL. H. Agus Salim Painan

Telp. (0756) 21218

Fax. (0756) 21218

Email : dinaskesehatan@pesisirselatankab.go.id

**Dinas Kesehatan
Kabupaten Pesisir Selatan**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita persembahkan kepada Allah SWT, karena izin dan hidayahNya Laporan Kinerja (LKJ) OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021 telah dapat diselesaikan dan disusun. Penyusunan LKJ ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pertanggungjawaban (akuntabilitas) disamping beberapa keberhasilan serta kegagalan dan permasalahan dari pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pesisir Selatan dan sumber dana lainnya.

Selain itu, penyusunan LKJ juga bertujuan sebagai perwujudan akuntabilitas kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah khususnya bidang kesehatan dalam menjalankan misi serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan LKJ OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 ini disusun berpedoman pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI tentang Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 29 Tahun 2010.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan guna peningkatan kualitas laporan ini.



Paiman, Februari 2022
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pesisir Selatan

dr. H. Syahrizal Antoni SY, MPH
NIP. 197011042000121001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 adalah laporan kinerja tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026. Dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 dengan 4 Sasaran Strategis dan 5 indikator kinerja utama.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/ kegagalan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan misi yang diemban dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2021, sebagai berikut :

MISI 2 : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat

Pencapaian Kinerja untuk 2 (dua) Sasaran Strategis dan 2 (dua) indikator kinerja yang terdapat pada Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan memiliki capaian diatas 85% . Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori **Sangat Baik**. Rincian capaian indikator kinerja per sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Capaian Indikator Sasaran Strategis
Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021

No	Misi/Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021			
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	1 Angka Kematian Ibu (AKI)	/ 100.000 KH	100	172	28%
		2 Angka Kematian Bayi (AKB)	/ 1000 KH	8	7	112,50%
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	3 Persentase Kepuasan Masyarakat	%	75	64,9	86%
3	Meningkatnya Kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	4 Persentase Nagari Ber-PHBS	%	65	60,27	92,70%
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	5 Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan	A	A	A	100%
Rata-rata capaian Indikator 4 Sasaran Strategis : 5 Indikator Kinerja						84%

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Dasar Hukum	2
1.4 Gambaran Umum Dinas Kesehatan	3
1.5 Sistematika Penyusunan	8
 BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis Dinas Kesehatan	9
2.2 Perjanjian Kinerja	11
2.3 Indikator Kinerja Utama	12
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja	13
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja	13
3.3 Akuntabilitas Keuangan	27
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
 Lampiran	
1. IKU (Indikator Kinerja Utama)	
3. RKT Tahun 2021	
4. Perjanjian Kinerja Eselon II	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu daerah, salah satunya dapat dilihat dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dimana untuk mencapai IPM tersebut, salah satu komponen utama yang mempengaruhinya yaitu indikator status kesehatan selain pendidikan dan pendapatan per kapita. Dengan demikian pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya utama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendukung percepatan pembangunan nasional.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan bathin, yang salah satu indikatornya adalah tingginya derajat kesehatan dan tingginya mutu kehidupan. Pembangunan manusia seutuhnya harus mencakup aspek jasmani dan kejiwaan, disamping aspek spiritual. Oleh karena itu pembangunan kesehatan ditujukan guna mewujudkan manusia yang sehat, cerdas, produktif dan mempunyai daya saing yang tinggi.

Salah satu Strategi Pembangunan Kesehatan Nasional dan Propinsi Sumatera Barat yang tertuang dalam RPJMD tahun 2021-2022 yaitu: “” dengan menerapkan pembangunan daerah berwawasan kesehatan, yang berarti setiap upaya program pembangunan harus mempunyai kontribusi positif terhadap terbentuknya lingkungan dan perilaku yang sehat. Keadaan ini dapat dicapai dengan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan serta penerapan teknologi kesehatan secara tepat oleh petugas-petugas kesehatan yang didukung oleh peran serta aktif dari semua unsur dan masyarakat.

Pelaksanaan pembangunan kesehatan berdasarkan Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan: **“Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan”**, telah berhasil menetapkan dasar-dasar, strategi dan paradigma pembangunan kesehatan yang baru yaitu :**“Paradigma Sehat”** yang inti pokoknya menekankan pentingnya kesehatan sebagai hak azazi manusia, kesehatan sebagai investasi bangsa, dan kesehatan menjadi titik sentral pembangunan Nasional dan daerah.

Dalam rangka melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan, diperlukan tolok ukur dan penilaian indikator kinerja sesuai dengan Renstra SKPD Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 juga merupakan sinergisitas perencanaan Pembangunan Kesehatan Nasional dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024 serta berpedoman juga pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dan Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2030 serta didasari RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Tahun 2021 sesuai dengan Rencana Kerja (RENJA) SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dan indikator penetapan kinerja (TAPKIN) Tahun 2016.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya laporan Kinerja Dinas Kesehatan adalah untuk memberikan gambaran Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggung jawaban serta sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pencapaian atau target sasaran tahun 2020.

1.3 Dasar Hukum

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019 disusun mengacu kepada peraturan perundang - undangan yang mengaturnya antara lain :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;

5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021–2026.
7. Peraturan Bupati Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 s/d 2021.
8. Perubahan Perjanjian Kinerja Eselon II Dinas Kesehatan Tahun 2021.

1.4 Gambaran Umum Dinas Kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan unsur pelaksana Bidang Kesehatan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kesehatan dibentuk dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan No. 30 Tahun 2016 dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai tugas pokok yaitu membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintah dan tugas pembantuan dibidang kesehatan.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan.
- c. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang kesehatan.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.4.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor Nomor 30 tahun 2016, maka susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai uraian tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas perbantuan di bidang kesehatan. Adapun uraian tugasnya yaitu:

- a. Merumuskan program kerja dan kegiatan baik rutin maupun kinerja berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan yang ada berpedoman kepada rencana strategis Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Menyusun sasaran pelaksanaan kegiatan dinas kesehatan sesuai dengan petunjuk dan ketentuan.
- c. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Dinas Kesehatan dengan sekretaris, Kepala Bidang dan bawahan dalam rangka penyatuan dan pencapaian sasaran.
- d. Menjalin kerjasama dengan OPD dan instansi vertikal untuk kepentingan Dinas dalam kelancaran pelaksanaan tugas.
- e. Mengendalikan pengelolaan keuangan dan ketatausahaan serta perlengkapan Dinas
- f. Membina, memfasilitasi, mengevaluasi dan mengarahkan serta pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang kesehatan.
- g. Mengatur, membina, mengendalikan Unit Pelaksana Teknis Dinas untuk mencapai sasaran tugas serta memberikan pembinaan dan bimbingan terhadap kelompok jabatan fungsional sesuai dengan ketentuan.
- h. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan dinas agar kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan ketentuan.
- i. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan dinas agar kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan ketentuan.

- j. Memantau serta mengevaluasi realisasi pelaksanaan kegiatan dinas untuk mengetahui perkembangan, hambatan, dan permasalahan yang timbul serta upaya tindak lanjut penyelesaiannya.
- k. surat masuk sesuai dengan bidang permasalahannya.
- l. Menandatangani dan atau memaraf persuratan dan dokumen lainnya sesuai dengan kewenangan menurut ketentuan.
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

2. Sekretariat yang dikepalai oleh Sekretaris

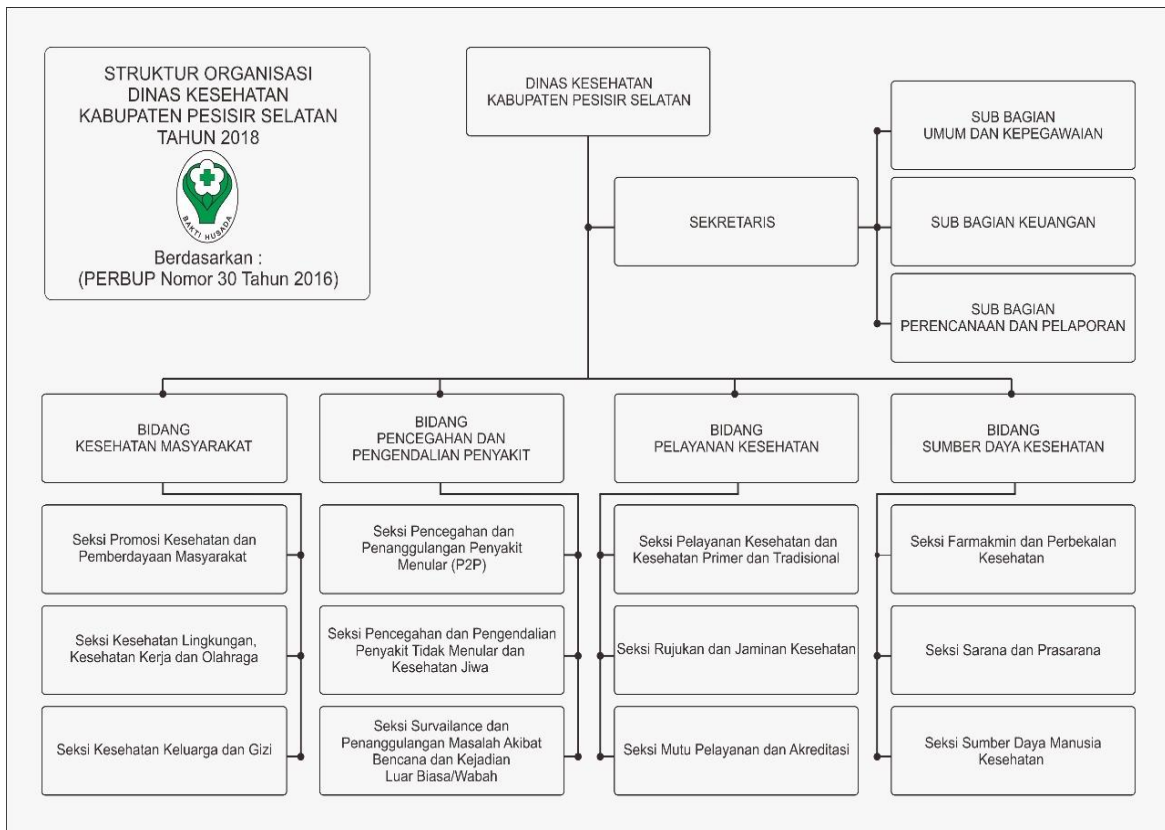
Sekretariat mempunyai rincian tugas yang dilaksanakan oleh sub-sub bagian yang terdiri dari :

- 1) Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
- 2) Sub bagian Perencanaan dan Pelaporan
- 3) Sub bagian Keuangan.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Membawahi 3 (tiga) seksi sebagai berikut :

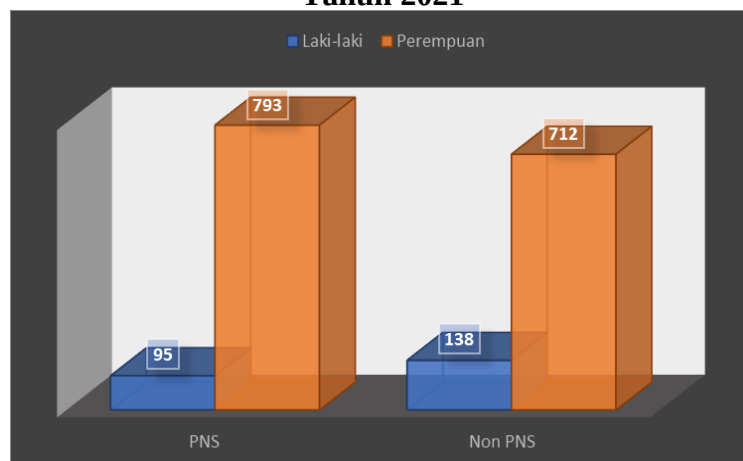
- 1) Seksi Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga
- 3) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi.



1.4.2. Kepegawaian

Untuk menunjang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan didukung oleh 1.738 orang termasuk yang tersebar di 20 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit Tapan. Pembagian Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada digram berikut :

Diagram : Jumlah Pegawai Lingkup Dinas Kesehatan Tahun 2021



Sumber :Data Seksi SDM Tahun 2021

Tabel 1.1
Klasifikasi Tenaga Kesehatan pada Dinas Kesehatan Tahun 2021

No.	Jenis SDM	Dinas Kesehatan			
		PNS	PPPK	Kontrak Daerah	Jumlah
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Dokter	2	0	0	2
2	Dokter gigi	0	0	0	0
3	Perawat	9	0	2	11
4	Bidan	9	0	1	10
5	Asisten Apoteker	4	0	0	4
6	Apoteker	2	0	0	2
7	Nutrisi	3	0	0	3
8	Kesmas	15	0	2	17
9	Analisis Kesehatan	2	0	0	2
10	Kesling	6	0	2	8
11	Refraksi Optisi	0	0	0	0
12	Rekam Medis	0	0	0	0
13	Radiografi	0	0	0	0
14	Perawat Gigi	0	0	0	0
15	Tenaga penunjang	14	0	0	14
16	Sopir	1	0	4	5
15	CS	0	0	4	4
16	Satpam	0	0	2	2
17	Pengelola keuangan	0	0	2	2
18	Tenaga Lain	0	0	1	1
Jumlah		67	0	16	87

1.4.3 Sarana dan Prasarana Penunjang

Untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan memiliki Sarana dan Prasarana Penunjang sebagai berikut :

Jumlah puskesmas	: 21
Jumlah Pustu	: 79
Jumlah pustu yang tidak ada tenaga	: 2
Jumlah Poskesri	: 233
Jumlah Poskesri td ada tenaga	: 39
Jumlah bangunan pustu & poskesri baik	: 164
PUSTU bangunan sendiri	: 79
Poskesri Bangunan Sendiri	: 192
Poskesri Bangunan Menumpang	: 41
Jumlah bangunan Pustu & Poskesri yg rusak ringan	: 42
Jumlah bangunan Pustu & Poskesri yg rusak sedang	: 52
Jumlah bangunan pustu & poskesri yg rusak berat	: 24

1.5 Sistematika Penyusunan

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LKJ) ini berisi pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2021.

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi penjelasan umum Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Bab II Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021.

3. Bab III Akuntabilitas Kinerja

3.1 Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

3.2 Hasil Pengukuran Kinerja

Berisi Hasil capaian Indikator-Indikator dari Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

4. Bab IV Penutup,

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja
2. Indikator Kinerja Utama (IKU)
3. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Tahun 2021 s/d 2026 telah disahkan dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 85 Tahun 2021, Tanggal 24 September 2021. Renstra Dinas Kesehatan ini berisi tentang tujuan, sasaran dan indikator sasaran yang akan dicapai pada tahun 2021 s/d 2026.

Sesuai dengan Visi dan Misi Bupati Pesisir Selatan terpilih, maka Visi Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2026 adalah ***“Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju Dan Bermartabat, Didukung Pemerintahan Yang Akuntabel Dan Profesional”***. Adapun Misi yang diemban oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan adalah Misi 2 yaitu ***“ Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat”***.

Tujuan dan sasaran adalah perumusan sasaran yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan. Tujuan pembangunan kesehatan yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan adalah ***“Meningkatnya Derajat Kesehatan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan”***.

Sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan disusun agar hasil yang diharapkan dari tujuan pembangunan kesehatan dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai, diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan secara operasional. Adapun sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan periode 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Menurunkan Kematian Usia Rentan

Dengan indikator :

- a. Angka Kematian Ibu (AKI)
- b. Angka Kematian Bayi (AKB)

2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan

Dengan indikator ;

- c. Persentase Kepuasan Masyarakat

3. Meningkatnya Kemandirian masyarakat untuk hidup sehat

Dengan indikator ;

- d. Persentase Nagari Ber-PHBS
4. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan
- Dengan Indikator :
- e. Nilai Evaluasi SAKIP OPD

Tabel. 2.1
Hubungan Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan

Misi	Tujuan	Sasaran
Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat	Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan	1. Menurunkan Kematian Usia Rentan 2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan 3. Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat 4. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan

Sumber : Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021 s/d 2026

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Dinas kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021 dibuat berdasarkan Renstra Revisi Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021, Renja Dinas Kesehatan Tahun 2021 dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021.

TABEL. 2.2
PERJANJIAN KINERJA DINAS KESEHATAN
KAB. PESIR SELATAN TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2021
1	Menurunkan Angka Kematian Usia Rentan	1 Angka Kematian Ibu (AKI)	100/ 100.000 KH
		2 Angka Kematian Bayi (AKB)	8/ 1000 KH
3	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	3 Persentase Kepuasan Masyarakat	75%
4	Meningkatnya Nagari sehat	4 Persentase Nagari ber-PHBS	65%
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	5 Nilai Evaluasi SAKIP OPD	A

2.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan kerja yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan, menyampaikan Rencana Kinerja dan Anggaran, Menyusun Dokumen Penetapan Kinerja, menyusun laporan kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tercantum pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 s/d 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KESEHATAN TAHUN 2021 s/d 2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formula	Target						Sumber Data Penanggung Jawab
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	Angka Kematian Ibu (AKI)	(Jumlah Kematian Ibu / Jumlah Kelahiran Hidup) X 100.	100/ 100.000 KH	95/ 100.000 KH	90/ 100.000 KH	85/ 100.000 KH	80/ 100.000 KH	75/ 100.000 KH	Kabid Kesmas
		Angka Kematian Bayi (AKB)	(Jumlah kematian / Jumlah kelahiran hidup) X 1000	8/ 1000 KH	8/ 1000 KH	8/ 1000 KH	8/ 1000 KH	8/ 1000 KH	8/ 1000 KH	Kabid Kesmas
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Kepuasan Masyarakat	(Jlh masy. yang puas thd pelayanan di Puskesmas / Jumlah kunjungan) X 100%	75%	76%	78%	80%	82%	84%	Kabid Yankes
3	Meningkatnya Kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Persentase Nagari Ber-PHBS	(Jumlah Nagari ber-PHBS/ Jumlah Seluruh Nagari) X 100 %	65%	70%	75%	80%	85%	90%	kabid Kesmas
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan	Hasil Penilaian SAKIP Dinas Kesehatan	A	A	A	A	A	A	Sekretariat

Dalam LKJ Dinas Kesehatan Tahun 2021 menjawab Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Tahun 2021 yang telah dibuat dan disahkan pada anggaran perubahan tahun 2021.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran yang mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021 dengan realisasi dari masing-masing indikator kinerja sasaran tersebut. Untuk analisa atau penjelasan keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis, jika angka :

- a. Persentase pencapaian target kinerja dari masing-masing indikator ($\text{Realisasi/Target} \times 100\%$) untuk capaian lebih besar menunjukkan kinerja yang lebih baik dan /atau
- b. $[(2 \times \text{target-realisasi}) / \text{Target} \times 100]$ untuk capaian lebih kecil menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Untuk penilaian keberhasilan/ kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan / kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.1 :
Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	69% - 84%	Baik
3	53% - 68%	Cukup
4	< 53%	Gagal

3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 4 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Eselon II
Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021

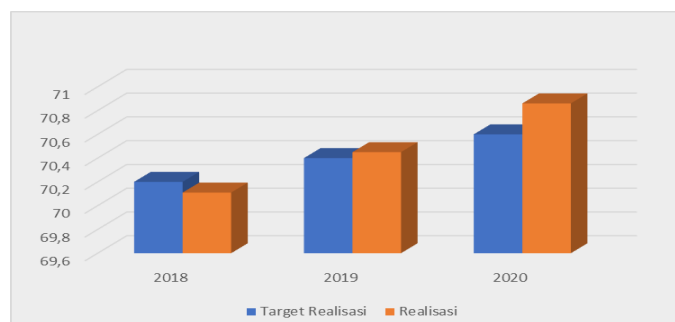
No	Misi/Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021			
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian
MISI 2 : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat						
Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat						
1	Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	1	Angka Kematian Ibu (AKI) / 100.000 KH	100	172	28%
		2	Angka Kematian Bayi (AKB) / 1000 KH	8	7	112,50%
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	3	Persentase Kepuasan Masyarakat	75	64,9	86%
3	Meningkatnya Kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	4	Persentase Nagari Ber-PHBS	65	60,27	92,70%
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	5	Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan	A	A	100%
Rata-rata capaian Indikator 4 Sasaran Strategis : 5 Indikator Kinerja						84%

Dari tabel di atas dapat dilihat, capaian rata-rata 5 (lima) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian 4 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2021 sebesar 84%, sebanyak 4 (empat) indikator nilainya predikat **Sangat Baik**, dan sebanyak 1 (satu) indikator nilainya predikat **gagal**.

3.3 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan

Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD yang menjadi indikator tujuan Dinas Kesehatan Tahun 2021 s/d 2026 adalah indikator Umur Harapan Hidup (UHH). Adapun target dan capaian UHH Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2018-2020 dapat dilihat dari tabel berikut :

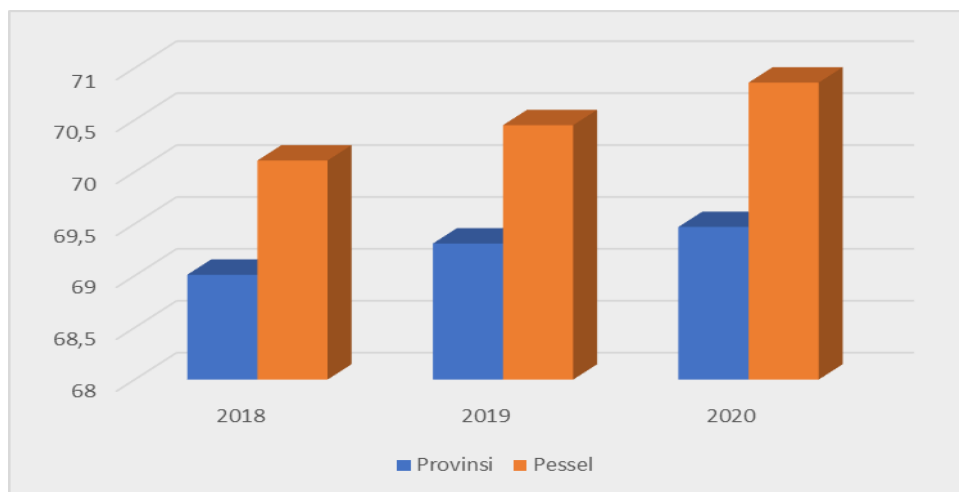
Target dan Capaian Usia Harapan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 s/d 2020



Trend Pencapaian Usia Harapan Hidup di Kabupaten Pesisir Selatan terus mengalami peningkatan 2 tahun terakhir. Dari target tahun 2019 sebesar 70,4 tahun,, Kabupaten Pesisir Selatan telah menetapkan realisasi sebesar 70,45, maka capaiannya menjadi 100%. Sedangkan capaian UHH tahun 2020 sebesar 70,86 dengan target 70,6 Tahun. Dengan capaian ini artinya kabupaten Pesisir Selatan telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Usia Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Pesisir Selatan jika dibandingkan dengan UHH Propinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Capaian UHH Kabupaten Pesisir Selatan dibandingkan dengan UHH Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 s/d 2020



Sumber : Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2020

Dari grafik diatas, dapat dilihat setiap tahun terjadi peningkatan UHH di Kabupaten Pesisir Selatan, dan angka ini selalu melebihi UHH Provinsi Sumatera Barat. Tetapi angka tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan UHH Nasional, Karena dari keluaran BPS Pusat, UHH Nasional pada tahun 2020 sudah mencapai 71,47 tahun. Penetapan angka Usia Harapan Hidup (UHH) baik di tingkat Kabupaten/ Kota, Provinsi dan Pusat dikeluarkan oleh BPS. UHH Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 masih menggunakan data sementara yaitu UHH tahun 2020, karena UHH Tahun 2021 belum dikeluarkan oleh BPS Pesisir Selatan.

Pada tahun 2021 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan menetapkan 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 4 Sasaran strategis yang merupakan ukuran

keberhasilan atau menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran strategis yang ditetapkan. Adapun analisis capaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

Sasaran 1	Menurunkan Kematian Pada Kelompok Rentan
-----------	--

Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mencapai sasaran 1 dengan 2 indikator seperti tabel :

Tabel 3.3.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	/ 100.000 KH	100	172	28%
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	/ 1000 KH	8	7	112,50%
Rata-rata Capaian					70,25%

Dari Tabel diatas dapat dilihat rata-rata capaian dari 2 indikator tersebut adalah 70,25%. Pencapaian Sasaran Strategis 1 termasuk kategori keberhasilan **Baik**.

1. Indikator Angka Kematian Ibu (AKI)

Pencapaian Indikator dari sasaran strategis ini terlihat pada tabel :

Tabel 3.3.2
Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	/100.000 KH	100	172	28%

Formulasi indikator Angka Kematian Ibu (AKI)

$$\frac{(2 \times \text{Target AKI} - \text{realisasi})}{\text{Target AKI}} \times 100$$

Capaian indikator AKI masuk dalam kategori “**gagal**”. Gambaran Pencapaian indikator tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.3
Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2019 s/d 2021

No	Indikator	2019			2020			2021		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Ibu (AKI) / 100.000 KH	94 6 org	92,3 6 org	104,02%	92 9 org	98 10 org	93%	100 KH 10 org	172 14 org	28%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi Angka Kematian Ibu dari tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi peningkatan yaitu dari 105/100.000 KLH pada tahun 2020 naik menjadi 172/100.000 KLH pada tahun 2021 dari 8124 orang Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu pada Kabupaten Pesisir Selatan ini berada dibawah Target AKI RPJMN Tahun 2024 yakni 183/100.000 KLH . Begitu juga jika dilihat dari jumlah ibu yang meninggal terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 9 orang pada tahun 2020 menjadi 14 orang pada tahun 2021.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Pesisir Selatan tersebar di beberapa Puskesmas seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3.4
Jumlah Kematian Ibu (AKI) Per-Puskesmas
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019-2021

NO	PUSKESMAS	Jumlah Kelahiran			Jumlah Kematian Ibu		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1	Barung2 Belantai	414	397	320	0	0	1
2	Tarusan	517	515	482	0	1	1
3	Pasar Baru	415	413	389	0	1	1
4	Koto Berapak	350	333	321	0	0	0
5	Asam Kumbang	102	122	120	0	0	0
6	Salido	723	637	603	1	1	2
7	Lumpo	193	212	189	0	0	0
8	Pasar Kuok	390	383	318	0	1	0
9	IV Koto Mudik	202	171	168	0	0	0
10	Surantih	1016	984	989	0	1	1
11	Kambang	762	746	698	1	0	0
12	Koto Baru	343	273	264	0	0	1
13	Balai Selasa	543	543	492	1	1	2

14	Air Haji	915	888	796	1	0	3
15	Air Pura	372	347	477	1	1	0
16	Indera Pura	546	501	309	1	0	1
17	Tapan	257	271	270	0	0	0
18	Rahul	283	278	277	1	1	1
19	Tanjung Beringin	429	393	408	0	0	0
20	Tanjung Makmur	297	257	284	0	1	0
	JUMLAH	9070	8664	8124	6	9	14

Jika dilihat dari jumlah kematian ibu yang ada di Puskesmas se Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat bahwa jumlah kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 14 orang, terjadi kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Kasus Kematian Ibu disebabkan oleh beberapa factor antara lain 2 (dua) orang disebabkan oleh Perdarahan, 3 (tiga) orang disebabkan oleh Hipertensi dalam Kehamilan, 1 (satu) orang disebabkan oleh infeksi nifas, dan 2 (dua) orang disebabkan karena Covid-19 serta 6 (enam) orang lainnya disebabkan oleh Malaria Serebral, Lupus Erimatosus, Trombo Emboli, Vertigo Central, Leukemia dan Kelainan Jantung.

2. Indikator Angka Kematian Bayi (AKB)

Capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB), dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3.5
Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Bayi (AKB)	/1000 KH	8	7	112,5%

Formulasi capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB)

$$\frac{(2 \times \text{Target AKB} - \text{realisasi})}{\text{Target AKB}} \times 100$$

Capaian Indikator AKB ini termasuk dalam kategori/ prediket ‘ Sangat Baik’. Gambaran Pencapaian indikator tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian tahun 2019 s/d 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.6
Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2019 s/d 2021

Indikator	2019			2020			2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Angka Kematian Bayi (AKB) / 1000 KH	22	8,6	160 %	21	6,9	167%	8	7	112,50%

Dari table diatas dapat dilihat bahwa, ada kenaikan jumlah realisasi Angka Kematian Bayi (AKB) dari tahun 2020 sebanyak 6,9/1000 KH menjadi 7/1000 KH.

Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Pesisir Selatan tersebar di Puskesmas, dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.7
Jumlah Kematian Bayi (AKB) di Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019-2021

No	PUSKESMAS	Jumlah Kelahiran			Jumlah Kematian Bayi		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
-1	-2	-3	-4	-5	-7	-8	-9
1	Barung2 Belantai	414	397	320	6	4	3
2	Tarusan	517	515	482	12	9	2
3	Pasar Baru	415	413	389	2	2	2
4	Koto Berapak	350	333	321	2	2	4
5	Asam Kumbang	102	122	120	3	2	1
6	Salido	723	637	603	6	3	8
7	Lumpo	193	212	189	0	0	3
8	Pasar Kuok	390	383	318	4	7	4
9	IV Koto Mudik	202	171	168	2	6	4
10	Surantih	1016	984	989	10	5	2
11	Kambang	762	746	698	7	1	2
12	Koto Baru	343	273	264	4	2	1
13	Balai Selasa	543	543	492	6	3	5
14	Air Haji	915	888	796	3	4	1
15	Air Pura	372	347	477	0	0	1
16	Indera Pura	546	501	309	2	1	5

17	Tapan	257	271	270	3	5	0
18	Rahul	283	278	277	0	2	0
19	Tanjung Beringin	429	393	408	4	4	7
20	Tanjung Makmur	297	257	284	2	2	3
	JUMLAH	9070	8664	8124	78	64	58

Jumlah Kematian bayi paling tinggi pada tahun 2021 ada di Puskesmas Salido, yaitu berjumlah 8 orang. Dari 58 bayi yang meninggal, penyebabnya antara lain BBLR, Asfiksia, Sepsis, Kelainan Bawaan, dan lainnya.

Terjadi penurunan jumlah kematian bayi dari tahun 2020 s/d tahun 2021, yaitu dari 64 orang di tahun 2020 menjadi 58 orang di tahun 2021. Sedangkan jumlah kelahiran pada tahun 2021 adalah 8124 orang.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan kematian ibu dan bayi tersebut. Kebijakan teknis yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dalam upaya menurunkan kematian ibu dan bayi adalah :

1. Mengalokasikan anggaran persalinan (Jampersal) bagi masyarakat yang tidak memiliki jaminan kesehatan lainnya.
2. Menyediakan rumah tunggu dan menyediakan konsumsi bagi pasien dan keluarga yang berdomisili jauh dari RSUD M. Zein Painan.
3. Menyediakan biaya transportasi bagi pasien yang akan dirujuk ke pelayanan yang lebih tinggi / ke M. Djamil Padang.
4. Mengadakan Audit Maternal Perinatal (AMP) berkoordinasi dengan dokter spesialis obgyn dan spesialis anak RSUD M. Zein Painan yang dilaksanakan tiap triwulan.
5. Pelatihan Blended Learning Dokter dan Bidan yang dilaksanakan oleh Kementrian Kesehatan.
6. Meningkatkan universal access dan coverage untuk pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) termasuk Keluarga Berencana.
 - Pelayanan Antenatal yang sesuai dengan standar
 - Pelaksanaan kelas ibu hamil dan kelas balita yang telah dilaksanakan di seluruh Puskesmas.



Melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil resiko tinggi yang dilaksanakan oleh tenaga Puskesmas.



- Mengaktifkan Program Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada masing-masing nagari Siaga dengan melakukan audit kematian ke Puskesmas terkait.
 - 1) Mendorong persalinan dengan tenaga kesehatan di fasyankes.

- 2) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan emergensi PONEK (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Komprehensif) dan PONED (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Dasar)
- 3) Meningkatkan kualitas in service training dan distribusi tenaga kesehatan : Bidan, perawat, dokter, dokter spesialis (tugas belajar, pengiriman residen, sister hospistal)
- 4) Meningkatkan ketersediaan sumber daya kesehatan : Obat program dan bahan habis pakai, sarana/alat PONED dan PONEK.
- 5) Menerapkan standar pelayanan kesehatan di Poskesdes / Polindes, Pustu (Puskesmas Pembantu, Puskesmas dan Rumah Sakit)
- 6) Memberdayakan keluarga dan masyarakat dalam KIA untuk meningkatkan health care seeking.
- 7) Pengaturan taskshifting dan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan.
- 8) Peningkatan pemanfaatan pembiayaan kesehatan yang ada melalui dana dekonsentrasi, tugas perbantuan, Dana Alokasi Khusus, Jamkesmas dan Jampersal.
- 9) Penguatan Jejaring KIA
- 10) Peningkatan kerjasama dengan organisasi profesi, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), Perguruan tinggi dan swasta.

Sasaran 2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan
-----------	---------------------------------------

Pencapaian Indikator dari sasaran strategis ini terlihat pada tabel :

Tabel 3.3.8
Capaian indikator Persentase Kepuasan Masyarakat
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Kepuasan Masyarakat	%	75	64,9	86,5%

Formulasi capaian indikator Persentase Kepuasan Masyarakat

$$\frac{\text{Realisasi indikator}}{\text{Target indikator}} \times 100$$

Jika dimasukkan ke dalam kategori/ prediket, maka capaian indicator persentase kepuasan masyarakat termasuk “Sangat Baik”. Gambaran Pencapaian indikator tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.9
Capaian Indikator Persentase kepuasan Masyarakat
Tahun 2018 s/d 2020

Indikator	2019			2020			2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Kepuasan Masyarakat	70%	65%	92%	75%	64,9%	86%	75%	64,9%	86%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian tahun 2019 sebesar 92%, terjadi penurunan capaian pada tahun 2020 sebesar 86%, sedangkan capaian pada tahun 2021 sebanyak 86% sama dengan tahun 2020.

Tabel 3.3.10
Rekapitulasi Cakupan Tingkat kepuasan masyarakat
Tahun 2021

NO	PUSKESMAS	JUMLAH KUNJUNGAN	TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT Pemanfaatan			
			PUAS	%	TIDAK	%
1	2	6	7	8		9
1	BB. Belantai	488	297	60,86	191	39,14
2	Tarusan	3.496	2.169	62,04	1.327	37,96
3	Ps.Baru	856	762	89,02	94	10,98
4	Koto Berapak	686	417	60,79	269	39,21
5	As. Kumbang	1.212	849	70,05	363	29,95
6	Salido	640	391	61,09	249	38,91
7	Lumpo	544	330	60,66	214	39,34
8	Pasar Kuok	649	396	61,02	253	38,98
9	IV Kt.Mudik	541	329	60,81	212	39,19
10	Surantih	733	445	60,71	288	39,29

11	Kambang	748	457	61,10	291	38,90
12	Koto Baru	584	356	60,96	228	39,04
13	Balai Selasa	324	286	88,27	38	11,73
14	Air Haji	4.557	2.792	61,27	1.765	38,73
15	Airpura	447	272	60,85	175	39,15
16	Inderapura	1.038	912	87,86	126	12,14
17	Tapan	634	392	61,83	242	38,17
18	Rahul	101	56	55,45	45	44,55
19	Tj Beringin	660	404	61,21	256	38,79
20	Tj Makmur	548	334	60,95	256	46,72
TOTAL		19.486	12.646	64,90	6.840	35,10

Dari table diatas, dapat dilihat, Puskesmas yang paling tinggi persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanannya adalah Puskesmas Balai Selasa yaitu sebesar 88,27%.

Sasaran 3	Meningkatnya Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat
-----------	---

Hasil dari Indikator ini pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.:

Tabel 3.3.11
Capaian indikator Persentase Nagari Ber-PHBS Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Nagari Ber-PHBS	%	65	60,27	93%

Formulasi capaian indikator Persentase Nagari Ber-PHBS

$\frac{\text{Realisasi indikator}}{\text{Target indikator}} \times 100$

Kategori/ prediket dari indikator persentase nagari ber-PHBS adalah “Sangat Baik”. Perbandingan capaian indikator Persentase Nagari Ber-PHBS dari tahun 2019 s/d 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.12
Capaian Indikator Persentase Nagari Ber-PHBS
Tahun 2019 s/d 2021

Indikator	2019			2020			2021		
	Targe t	Realisas i	Capaia n	Targe t	Realisas i	Capaia n	Targe t	Realisas i	Capaia n
Persentase Nagari Ber-PHBS	75%	78%	104%	60%	59%	98,3%	65	60,27	92,7%

Dari tabel diatas, dapat dilihat capaian persentase Rumah Tangga Ber-PHBS menurun dari 98,3% menjadi 92,7%.

Tabel 3.3.13
Nagari yang Ber-PHBS di Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2021

N0	PUSKESMAS	JUMLAH NAGARI	JUMLAH NAGARI BER- PHBS
-1	-2	-3	-4
1	BB. Belantai	10	10
2	Tarusan	13	10
3	Pasar Baru	9	8
4	Koto Berapak	8	7
5	Asam Kumbang	6	3
6	Lumpo	11	10
7	Salido	9	9
8	Pasar Kuok	5	5
9	IV Koto Mudik	4	4
10	Surantih	12	1
11	Kambang	6	5
12	Koto Baru	3	2
13	Balai Selasa	10	0
14	Air Haji	16	12
15	Inderapura	10	0
16	Airpura	10	3
17	Rahul Tapan	10	7
18	Tapan	10	7
19	Tanjung Beringin	10	0
20	Tanjung Makmur	10	10
	JUMLAH	182	109

Suatu Rumah Tanggar dinyatakan Ber-PHBS apabila sudah melakukan minimal 7 dari 10 indikator PHBS. Dari target Persentase Nagari ber-PHBS sebesar 60%, realisasi sebesar 58,7%.

Sasaran 4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan
-----------	--

Pencapaian Indikator dari sasaran strategis ini terlihat pada tabel :

Tabel 3.3. 14
Realisasi Indikator Nilai Evaluasi SAKIP OPD
Dinas Kesehatan Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	Prediket	A	A	100,0%

Formulasi capaian indikator Nilai Evaluasi SAKIP OPD

$\frac{\text{Realisasi indikator}}{\text{Target indikator}} \times 100$

Capaian indikator Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan jika dikategorikan termasuk “Sangat Baik”. Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi masih memakai data tahun 2020. Untuk realisasi tahun 2021 belum keluar dari Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.3.15
Ralisasi Indikator Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan
Dibandingkan dengan Tahun 2017 s/d 2020

Indikator	2019			2020			2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Evaluasi SAKIP OPD	A	A (87,59)	100%	A	A (85,59)	100%	A	A* Data Tahun 2020)	

Dari tabel diatas dapat dilihat, realisasi indikator ini pada tahun 2020 terjadi penurunan sebanyak 2 point. Yaitu dari 87,59 menjadi 85,59, hal ini sangat dipengaruhi oleh tidak adanya penghargaan pada tahun 2020. Tetapi angka ini

masih dalam kategori A (80 s/d 90), sedangkan untuk capaian tahun 2021 masih menunggu hasil dari penilaian Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan.

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Secara keseluruhan realisasi APBD secara fisik mencapai 85% dan realisasi keuangan mencapai 84,76%. Banyaknya Program dan kegiatan yang telah dialokasikan melalui APBD tahun 2021 tidak terlaksana dengan baik karena adanya pandemic covid-19 dan perubahan juknis DAK pada bulan Juni 2021, sehingga silpa sebesar Rp. 29.822.958.907,- pada tahun 2021 untuk program dan kegiatan sisa anggaran tersebut tidak terealisasi antara lain disebabkan karena :

1. Sisa anggaran Penanggulangan Covid-19 disebabkan karena pengadaan bahan dan alat Kesehatan yang lebih sedikit dari yang direncanakan karena adanya byk bantuan dari pihak luar, selain itu harga yang didapat lebih rendah dari rencana awal.
2. Sisa anggaran BLUD Puskesmas, karena adanya pandemic covid-19 jadi kegiatan Puskesmas tidak berjalan sebagaimana mestinya.
3. Adanya penyesuaian juknis penggunaan dana DAK non fisik pada pertengahan tahun 2021.

Tabel 3.3.16
Anggaran dan Realisasi Anggaran Yang Menunjang Sasaran Strategis
Dinas Kesehatan Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian
1	Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	78.453.002.722	60.925.535.814	77,7%
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	6.182.104.364	5.236.818.261	84,7%
3	Meningkatnya Kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	139.192.332	100.904.200	72,5%
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	110.974.762.243	99.662.844.479	89,8%
	JUMLAH	195.749.061.661	165.926.102.754	84,76%

Kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran untuk mengatasi factor-faktor penyebab tersebut diatas adalah :

1. Mengupayakan pelaksanaan kegiatan fisik dan keuangan sejalan.
2. Seluruh program dan kegiatan yang diusulkan betul-betul ditujukan untuk pencapaian indikator Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir selatan.
3. Meningkatkan koordinasi perencanaan program antara Provinsi dan Kabupaten.
4. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kinerja pada Bab III, Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran

Dari 4 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan, 2 (dua) sasaran mempunyai capaian indikator kinerja dengan besaran 86,5% dan 92,7% sehingga memiliki prediket **“Sangat Baik”**. Kedua sasaran tersebut adalah Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan dengan capaian sebesar 86% dan Sasaran Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat sebesar 92,7%.

2. Capaian Indikator Kinerja

Dari 5 (lima) indikator kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2021 yang telah ditetapkan, sebanyak 3 (tiga) indikator kinerja yang memiliki capaian berkisar antara 86% sampai dengan 112,5%. Indikator Tersebut adalah Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 112,5%, Persentase Kepuasan Masyarakat sebesar 86,5%, dan Persentase Nagari Ber-PHBS sebesar 92,7%. Indikator yang paling tinggi capaiannya adalah indikator Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu sebesar 112,5% sehingga mempunyai predikat **“Sangat Baik”**, sedangkan indikator kinerja yang memiliki capaian paling rendah adalah Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 28% dengan prediket **“Gagal”**.

4.2 Saran

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja pada Dinas Kesehatan maka dilakukan upaya-upaya, antara lainnya :

1. Dalam Rangka menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi, upaya-upaya yang perlu dilakukan antara lain :
 - a. Meningkatkan universal access dan coverage untuk pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) termasuk Keluarga Berencana.

- b. Intervensi prioritas untuk mengatasi penyebab utama Kematian Ibu dan bayi.
 - c. Mendorong persalinan dengan tenaga kesehatan di fasyankes.
 - d. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan emergensi PONEK (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Komprehensif) dan PONED (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Dasar).
 - e. Meningkatkan kualitas in service training dan distribusi tenaga kesehatan : Tenaga Nusantara Sehat, perawat, dokter Internsif (Dokter dengan Kewenangan tambahan), dokter spesialis (tugas belajar, pengiriman residen, sister hospistal).
 - f. Meningkatkan ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) dan Sarana Prasarana Kesehatan.
 - g. Menerapkan standar pelayanan kesehatan di Poskesdes / Polindes, Pustu (Puskesmas Pembantu, Puskesmas dan Rumah Sakit).
 - h. Memberdayakan keluarga dan masyarakat dalam KIA untuk meningkatkan health care seeking.
 - i. Pengaturan taskshifting dan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan.
 - j. Peningkatan pemanfaatan pembiayaan kesehatan yang ada melalui dana dekonsentrasi, tugas perbantuan, Dana Alokasi Khusus, Jamkesmas dan Jampersal.
 - k. Penguatan Jejaring KIA.
2. Upaya yang harus dilakukan untuk mencapai indikator Persentase Kepuasan Masyarakat adalah mengadakan Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan, dan meningkatkan kuantitas dan kualitas Sarana dan Prasarana Kesehatan sesuai Permenkes 75 tahun 2014.
 3. Pengukuran indikator Persentase Nagari ber-PHBS Untuk tahun 2020 sebaiknya di sinkronisasikan dengan pendataan KS (Keluarga Sehat) Program Indonesia Sehat PISPK.

4. Mencapai Nilai SAKIP Dinas Kesehatan sesuai dengan target perlu komitmen yang serius dari seluruh jajaran Dinas Kesehatan dengan meningkatkan kualitas Kinerja dalam rangka mencapai tujuan Dinas Kesehatan.